

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengikuti desain non-eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode retrospektif dari catatan medik pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Januari 2014–Mei 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bagian rekam medik pasien di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2016 sampai dengan November 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis utama hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Januari 2014 sampai dengan Mei 2016.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi dengan gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, tercatat dalam rekam medik rumah sakit selama Januari 2014 sampai dengan Mei 2016. Pengambilan sampel

dilakukan secara acak (*simple random sampling*) kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z\alpha^2$ = Deviat baku alfa

P = Prevalensi / Proporsi kategori variable yang diteliti

Q = 1 – P

d = Presisi

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui minimal sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 x 0,112 x 0,888}{0,01}$$

$$n = 27 + 1 = 28 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat inap terdiagnosis hipertensi dengan gagal ginjal kronik disertai anemia atau edema.

- b. Pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik dengan kondisi tidak meninggal dunia.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik dengan data-data rekam medik yang tidak lengkap.

E. Definisi Operasional

1. Pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik adalah orang yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berdasarkan catatan rekam medik didiagnosa hipertensi dengan gagal ginjal kronik dan memenuhi kriteria inklusi.
2. DRPs (*Drug Related Problems*) adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan terjadi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat:
 - a. Standar Pelayanan Medik (SPM) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Guideline KDIGO 2012.
 - c. Guideline JNC VIII.
 - d. *Drug Interaction Fact 7th edition* .
 - e. *Stockley Drug Interaction 8th edition 2008*.

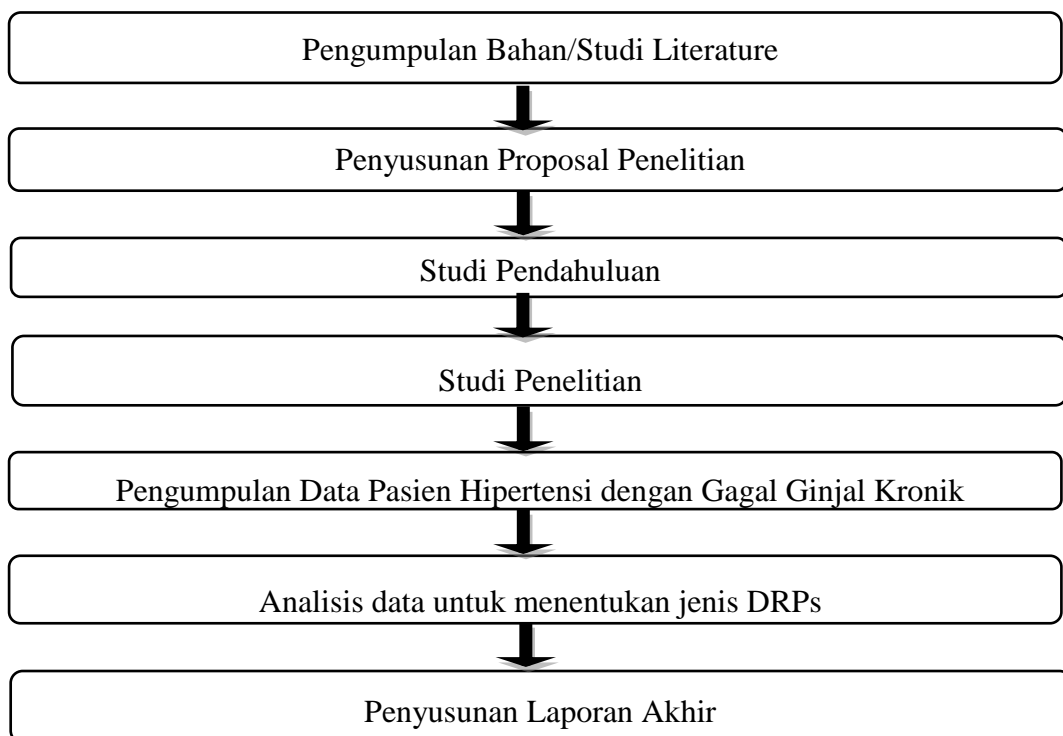
2. Bahan:

- a. Rekam medik pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik.

G. Cara Kerja

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pustaka untuk mengidentifikasi setiap masalah yang ada, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan, melakukan studi penelitian, pengambilan data periode bulan Januari 2014 - Mei 2016. Kemudian melakukan analisis data untuk menentukan problem yang terkait berdasarkan literatur dan penyusunan laporan akhir.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2.Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui kategori dan jumlah dari setiap kategori DRP pada penatalaksanaan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

1. Kualitatif disajikan dalam bentuk uraian dari hasil analisis data yang dibandingkan dengan SPM, JNC VIII, KDIGO 2012 dan *Drug Interaction Fact* serta *Stockley Drug Interaction*.
2. Kuantitatif ditampilkan dalam bentuk:
 - a. Gambaran karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, lama rawat inap, terapi pengobatan yang diberikan kemudian data tersebut dipersentasekan.
 - b. Identifikasi kategori DRP di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2014 - Mei 2016 yang terdiagnosis hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat dalam rekam medik pasien yang meliputi butuh obat, salah obat, ada obat tanpa indikasi, dosis rendah, dosis tinggi dan interaksi obat.
 - c. Data kejadian DRP akan di kelompokkan kedalam masing-masing kategori DRP, dihitung jumlahnya dalam bentuk persentase.

J. Perhitungan Data

Jumlah seluruh kejadian DRP yang terdapat dalam rekam medik pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik akan

dilakukan perhitungan. Apabila dalam satu kasus terdapat lebih 1 kejadian DRPs, maka akan dihitung sebanyak jumlah kejadian DRPs. Perhitungan persentasi tiap kategori DRPs sebagai berikut:

Persentase Salah Obat

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs salahhobat}}{\text{Total angka kejadian DRP Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Persamaan 1})$$

Persentase Butuh Obat

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs Butuh Obat}}{\text{Total angka DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Persamaan 2})$$

Persentase Ada Obat Tanpa Indikasi

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs Ada Obat Tanpa Indikasi}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots(\text{Persamaan 3})$$

Persentase Dosis Rendah

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs Dosis Rendah}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Persamaan 4})$$

Persentase Dosis Tinggi

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs Dosis Tinggi}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Persamaan 5})$$

Persentase Interaksi Obat

$$= \frac{\text{Total angka kejadian DRPs Interaksi Obat}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Persamaan 6})$$